

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sungai Brantas yang merupakan sungai terpanjang kedua setelah Sungai Bengawan Solo memiliki panjang aliran mencapai 320 kilometer dan mengalir dari Gunung Arjuna. Alirannya melewati berbagai wilayah di Jawa Timur, termasuk Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jombang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar dan Kabupaten Malang, serta beberapa kota besar yaitu Kota Surabaya, Kota Pasuruan, Kota Mojokerto, Kota Kediri, Kota Blitar, Kota Batu, dan Kota Malang. Sungai Brantas memiliki peranan penting dalam sejarah sebagai jalur perdagangan dan transportasi di wilayah ini. Kata "transportasi" berasal dari bahasa Latin "*transportare*", yang terdiri dari dua kata yaitu "*trans*" yang berarti "seberang" atau "di sisi lain", dan "*portare*" yang berarti "membawa" atau "mengangkut". Dengan demikian, transportasi dapat diartikan sebagai proses membawa atau mengangkut sesuatu dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Secara umum, transportasi merujuk pada kegiatan atau usaha yang melibatkan pemindahan barang atau penumpang antar lokasi.¹

Transportasi pada dasarnya merupakan "*devided demand*" artinya permintaan yang sifatnya berkelanjutan dan tidak terbatas, sehingga tidak dapat dibatasi oleh wilayah administratif tertentu. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, transportasi adalah aspek yang tidak bisa dipisahkan. Pada tahap awal transportasi berperan sebagai infrastruktur yang disediakan untuk mendahului pembangunan sektor lainnya. Selanjutnya peran transportasi menjadi lebih terlihat nyata ketika kegiatan rutin telah berjalan dan memerlukan layanan transportasi yang sesuai. Transportasi sangat berperan dalam hal penunjang, penggerak dan juga pendorong bagi pertumbuhan daerah yang memiliki potensi akan tetapi belum bisa

¹ Herry Gunawan, 2014, *Pengantar Transportasi Dan Logistik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h 1.

berkembang sebagai upaya peningkatan dan juga Pembangunan. Perkembangan transportasi semakin meningkat sesuai dengan adanya tuntutan dari seiring berjalannya zaman dan tingkat pertumbuhan penduduk serta taraf kehidupan saat ini. Suatu transportasi bisa dikatakan baik jika waktu dalam perjalanannya ditempuh dalam waktu yang cukup cepat serta tidak adanya kemacetan, pelayanan yang cukup memadai dan aman dengan kondisi pelayanan yang nyaman. Dan untuk menentukan kondisi yang seperti itu maka ada faktor lain yang harus dipenuhi menjadi komponen transportasi yang meliputi sistem jaringan dan kondisi sarana prasarana.²

Transportasi jika dilihat dari masa pemakaiannya di bedakan menjadi dua yaitu transportasi modern dan juga transportasi tradisional. Transportasi modern bisa berupa kapal feri, mobil, bus dan lain sebagainya. Sedangkan pada transportasi tradisional antara lain delman, becak, perahu penyeberangan berupa perahu tambang dan lain sebagainya. Perahu tambang yang digunakan dalam penyeberangan ini merupakan perahu yang permukaannya ditutupi oleh besi atau kayu yang membentuk sebuah perahu dan dijadikan tempat penumpang dan kendaraan di atasnya. Perahu penyeberangan telah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan sehari-hari di sepanjang Sungai Brantas sejak zaman dahulu. Awalnya digunakan oleh penduduk lokal untuk keperluan pribadi, perahu-perahu sederhana kemudian berkembang menjadi layanan transportasi umum yang melayani masyarakat yang ingin ke suatu tempat dengan cepat. Dengan pertumbuhan populasi dan aktivitas ekonomi di sekitar Sungai Brantas, permintaan akan transportasi sungai semakin meningkat. Hal ini mendorong munculnya berbagai layanan perahu penyeberangan yang lebih terorganisir dan efisien. Meskipun kemajuan teknologi telah menghadirkan alternatif transportasi seperti jembatan dan jalan darat, perahu penyeberangan tetap menjadi pilihan favorit bagi sebagian masyarakat .

² Iskandar Abubakar, 2013, *Suatu Pengantar Pelayanan Perairan Daratan*, Jakarta , Raja Grafindo Persada, h 165.

Penyeberangan di Kediri khususnya di wilayah bagian Selatan memainkan peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi lokal. Terdapat sembilan jasa perahu penyeberangan yang tersebar di berbagai lokasi strategis di Kota dan Kabupaten Kediri. Satu jasa penyeberangan terletak di Banjarnlati, Kota Kediri, yang memfasilitasi pergerakan warga di wilayah tersebut. Di Kabupaten Kediri, delapan jasa perahu penyeberangan lainnya beroperasi di beberapa kecamatan. Di Kecamatan Semen, terdapat tiga jasa penyeberangan satu di Dusun Bulusan, Desa Bulu, dan dua lainnya di Dusun Karangdoro Desa Bulu . Kecamatan Mojo memiliki lima jasa perahu penyeberangan yang aktif.³ Perahu penyeberangan memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran transportasi dan konektivitas di wilayah ini. Jasa-jasa perahu penyeberangan ini tidak hanya mempermudah mobilitas orang dan barang, tetapi juga memperkuat interaksi sosial dan ekonomi antarwilayah.

Lokasi yang dipilih oleh penulis adalah di Kecamatan Semen lebih tepatnya di Desa Bulu. Secara geografi Kecamatan Semen terletak di Kabupaten Kediri yang sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Mojo dan utara dengan Kota Kediri. Luas Kecamatan Semen pada tahun 2023 adalah 88,171 Km² dengan memiliki 12 Desa, 33 Dusun, 253 RT serta 86 RW. Sedangkan Desa Bulu adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Semen.⁴ Secara ekonomi di Desa Bulu mayoritas masyarakatnya adalah bekerja di sektor pertanian, mencari ikan di Sungai, jasa perahu tambang, kuli bangunan serta ada beberapa yang bekerja di pabrik dan juga UMKM setempat.

Keputusan dalam memilih jalur transportasi bukan hanya soal kebiasaan, melainkan juga di dasarkan pada pilihan rasional mereka. Masyarakat cenderung lebih memilih transportasi yang bisa memberikan manfaat maksimal dengan pertimbangan biaya yang lebih murah. Karena yang mereka pikirkan adalah

³ Ficky Agung Setiawan dan Ali Imron , 2023, *Analisis Kesejahteraan Perspektif Ekonomi Islam Pada Jasa Penyeberangan Dampak Pembangunan Jembatan Bandar Ngali Kediri*, Jurnal At-Tamwil:Kajian Ekonomi Syariah. Vol 5 (1) h, 84.

⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri, 2024, *KECAMATAN SEMEN DALAM ANGKA 2024*, BPS KABUPATEN KEDIRI. h,2.

berdasarkan perhitungan untung dan rugi. Dalam hal transportasi masyarakat mempertimbangkan faktor-faktor seperti waktu tempuh, biaya, kenyamanan, dan juga keamanan. Jika suatu layanan lebih cepat, lebih aman, dan memiliki harga yang lebih terjangkau maka layanan tersebut menjadi pilihan rasional bagi penggunanya. Pilihan rasional tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap adanya jasa transportasi perahu penyeberangan di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Maka dari itu perlu dilakukan analisis secara mendalam mengenai jasa perahu penyeberangan bisa memenuhi kebutuhan transportasi penggunanya dan apakah layanan ini menjadi pilihan yang rasional dibandingkan alternatif lain.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana rasionalitas masyarakat dalam menggunakan jasa transportasi perahu penyeberangan di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jasa transportasi perahu penyeberangan di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui rasionalitas masyarakat dalam menggunakan jasa transportasi perahu penyeberangan di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jasa transportasi perahu penyeberangan di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

D. Manfaat Penelitian

Dari adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan pihak yang memiliki kepentingan yang sama seperti masalah yang diteliti yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dalam pengembangan teori mengenai literatur transportasi tradisional lokal, dengan menyoroti bagaimana sumber daya alam seperti sungai dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya itu, penelitian ini bisa menjadi dasar untuk mengembangkan model pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan khususnya dalam konteks pemanfaatan sungai untuk transportasi yang dapat diterapkan di daerah lain dengan kondisi serupa.⁵

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sehingga bisa menambah wawasan bagi penulis terutama kajian mengenai Rasionalitas Pilihan Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Transportasi Perahu Penyeberangan Di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dan bahan referensi dalam perbandingan untuk memperluas pengetahuan terlebih bagi pihak-pihak yang tertarik dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini.
- b. Sebagai bentuk pemberian kontribusi untuk peneliti selanjutnya khususnya yang berkaitan tentang Rasionalitas Pilihan Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Transportasi Perahu Penyeberangan Di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

E. Definisi Konsep

Dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu adanya penegasan dengan tujuan untuk menghindari kesalahfahaman pembaca diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Rasionalitas pilihan masyarakat merupakan Keputusan yang di ambil oleh masyarakat berdasarkan pertimbangan yang matang dengan tujuan untuk

⁵ Sugiyono, 2018, METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D, Bandung : CV ALFABETA, h,291.

mendapatkan hasil terbaik sesuai dengan kebutuhan atau keinginannya. Dalam mengambil keputusan masyarakat biasanya mempertimbangkan berbagai faktor yang ada seperti manfaat, resiko, serta biaya. Dengan menggunakan pemikiran yang rasional individu bisa memilih opsi yang bisa memberikan keuntungan maksimal dan meminimalkan kerugian. Pilihan tersebut tidak selamanya untuk menentukan opsi yang sempurna, tetapi lebih memilih yang paling masuk akal berdasarkan informasi yang tersedia.⁶

2. Pengguna Jasa Perahu Penyeberangan merupakan individu atau kelompok yang memanfaatkan layanan transportasi air untuk menyeberangi Sungai. Mereka bisa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda seperti masyarakat setempat maupun orang jauh yang memiliki tujuan untuk bekerja, sekolah, dan lain sebagainya.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk mencari perbandingan bagi penelitian selanjutnya, dilakukan kajian terhadap penelitian yang sudah ada. Langkah ini membantu peneliti untuk menempatkan dirinya dan menunjukkan keaslian penelitiannya. Berikut adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan tema yang sedang dikaji:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatkhur Rohmah dan Pambudi Handoyo dengan judul Hubungan Patron Klien Antara Pemilik Dan Penarik Perahu Tambang Di Daerah Pagesangan-Surabaya. Jurnal Paradigma. Vol 3 (2), 2015. Yang mana hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan kerja yang dilakukan antara patron dan klien dimulai dari perekrutan anggota keluarga terdekat, seperti adik dari pemilik perahu tambang kerabatnya dan tetangga dari pemilik perahu tambang tersebut. Kerabatnya berasal dari luar kota dan sengaja ke Surabaya untuk bekerja sebagai penarik perahu tambang.⁷ Meskipun pengelolaan perahu tambang

⁶ Doyle Paul Johnson, 1981, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, h,220.

⁷ Fatkhur Rohmah dan Pambudi Handoyo, 2015, *Hubungan Patron Klien Antara Pemilik Dan Penarik Perahu Tambang Di Daerah Pagesangan-Surabaya*, Jurnal Paradigma, Vol 3 (2).

kini telah berbeda karena sudah berpindah tangan, keduanya masih tetap bekerja sebagai penarik perahu tambang. Komitmen dan sikap patuh mereka menciptakan hubungan timbal balik yang berjalan dengan baik. Selain itu, tidak hanya mereka yang bekerja sebagai penarik perahu, ada sebagian dari tetangga yang tinggal di sepanjang sungai juga menawarkan diri untuk bekerja dalam pekerjaan tersebut. Kemudian terdapat perbedaan penelitian ini pada penelitian terdahulu yaitu jika penelitian terdahulu fokusnya pada hubungan sosial antara patron (pemilik perahu tambang) dan klien (penarik perahu) yang terjalin melalui aspek kekerabatan, perekrutan tenaga kerja, serta perubahan dalam pengelolaan perahu tambang, Penelitian ini lebih mendalam dalam aspek hubungan kerja dan struktur sosial. sedangkan pada penelitian ini lebih berfokus pada rasionalitas masyarakat yang menggunakan jasa transportasi perahu penyeberangan. Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengguna dalam memilih layanan penyeberangan, seperti harga, waktu tempuh, kenyamanan, dan faktor lainnya.

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ficky Agung Setiawan dan Ali Imron dengan judul Analisis Kesejahteraan Perspektif Ekonomi Islam Pada Jasa Penyeberangan Dampak Pembangunan Jembatan Bandar Ngalim Kediri. Jurnal At-Tamwil:Kajian Ekonomi Syariah. Vol 5 (1),2023. Yang mana hasil dalam penelitian tersebut adalah pembangunan Jembatan Bandar Ngalim yang terbukti memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan kesejahteraan layanan penyeberangan di Kediri. Dengan adanya jembatan, penyeberangan menjadi lebih cepat dan efisien. Yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan bagi para pekerja jasa penyeberangan karena menarik lebih banyak pengguna. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, karena berfokus pada dampak pembangunan infrastruktur dalam hal ini jembatan, terhadap layanan penyeberangan yang sebelumnya mengandalkan perahu sebagai satu-satunya moda transportasi. Penelitiannya lebih fokus pada dampak infrastruktur (pembangunan jembatan) terhadap peningkatan efisiensi dan kesejahteraan pekerja.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu lebih berfokus pilihan rasional dari pengguna transportasi jasa perahu penyeberangan tersebut.⁸

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noor Hamidah, R. Rijanta, Bakti Setiawan dan Muh Aris Marfai dengan judul *Kajian Transportasi Sungai Untuk Menghidupkan Kawasan Tepian Sungai Kahayan Kota Palangkaraya*. Jurnal TataLoka. Vol 16 (1), 2014. Yang mana hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa wujud pola sirkulasi Kawasan tepian Sungai Kahayan mempengaruhi model pengembangan transportasi sungai yang unik. Kemudian terdapat perbedaan penelitian ini pada penelitian terdahulu yaitu mereka mengkaji pola transportasi dan bagaimana pengembangan transportasi sungai di kawasan tepian Sungai Kahayan dapat mendukung kehidupan sosial dan ekonomi kawasan tersebut. Sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai fokus pada faktor rasionalitas pengguna dalam memilih moda transportasi serta bagaimana efisiensi dan kualitas layanan memengaruhi keputusan mereka.⁹
4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Budi Sitorus dan Christina Natalia Sitorus dengan judul *Peran Transportasi Dalam Mendukung Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Danau Toba*. Jurnal Management Transportasi & Logistik .Vol 4(1),2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rekomendasi untuk mengembangkan kawasan pariwisata Danau Toba mencakup peningkatan konektivitas dan aksesibilitas transportasi antar lokasi wisata di seluruh wilayah Danau Toba. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun jalan tol Kualanamu-Parapat, Silangit-Parapat, serta jalan penghubung yang memadai, sehingga arus lalu lintas menjadi lebih lancar, aman, dan nyaman. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang fokus pada mendukung percepatan pembangunan serta identifikasi dan analisis masalah pembangunan kawasan Danau Toba.

⁸ Ficky Agung Setiawan dan Ali Imron ,2023, *Analisis Kesejahteraan Perspektif Ekonomi Islam Pada Jasa Penyeberangan Dampak Pembangunan Jembatan Bandar Ngalim Kediri*. Jurnal At-Tamwil:Kajian Ekonomi Syariah. Vol 5 (1)

⁹ Noor Hamidah, R. Rijanta, Bakti Setiawan dan Muh Aris Marfai, 2014, *Kajian Transportasi Sungai Untuk Menghidupkan Kawasan Tepian Sungai Kahayan Kota Palangkaraya*. Jurnal TataLoka. Vol 16 (1).

Karena dalam penelitian ini tidak berkaitan dengan permasalahan Pembangunan melainkan pilihan rasional dari penggunaanya.¹⁰

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilham Junaid dengan judul Penguatan Moda Transportasi Lokal Dalam Mendukung Kabupaten Pulau Morotai Sebagai Destinasi Wisata Unggulan. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*. Vol 7 (1). 2019. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa moda transportasi yang tersedia saat ini telah mendukung perkembangan pariwisata di Morotai. Namun, untuk mengoptimalkan potensi tersebut, sejumlah langkah penting perlu diambil. Pertama, kerjasama yang lebih kuat antara pemerintah daerah dan penyedia layanan transportasi udara sangat dibutuhkan, terutama dalam penjadwalan penerbangan, untuk meningkatkan jumlah wisatawan. Kedua, diperlukan inovasi dalam pengembangan moda transportasi lokal yang kreatif sebagai bagian dari layanan pariwisata. Ketiga, penyediaan informasi yang jelas dan akurat mengenai layanan transportasi laut sangat penting untuk mendukung Morotai sebagai destinasi wisata unggulan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena dalam penelitian ini lebih fokus pada identifikasi daya dukung moda transportasi di Morotai serta memberikan rekomendasi langkah-langkah strategis untuk pengembangan pariwisata dari perspektif moda transportasi lokal. Sedangkan dalam penelitian ini tidak menyangkut pada pariwisata melainkan hanya sebatas pada pilihan rasional dari pengguna jasa transportasi perahu penyeberangan.¹¹

¹⁰ Budi Sitorus dan Christina Natalia Sitorus, 2017, *Peran Transportasi Dalam Mendukung Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Danau Toba*. *Jurnal Management Transportasi & Logistik* . Vol 4 (1).

¹¹ Ilham Junaid, 2019, *Penguatan Moda Transportasi Lokal Dalam Mendukung Kabupaten Pulau Morotai Sebagai Destinasi Wisata Unggulan*. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*. Vol 7 (1).